

**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA KUNJUNGAN
DI PERPUSTAKAAN SMAN 1 BUNUT**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu
Perpustakaan (S1) Pada Universitas Lancang Kuning*



Oleh :

DIKI

1971201062

PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS LANCANG KUNING

2025

LEMBARAN PENGESAHAN

Judul : Faktor- faktor Penyebab Rendahnya Kunjungan di Perpustakaan
SMAN 1 Bunut
Nama : Diki
Nim : 1971201062
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Ilmu Budaya

Pekanbaru, 10 Februari 2025

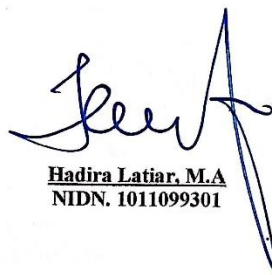
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Drs. Rosman H. M. Hum
NIDN. 1020076401

Pembimbing II



Hadira Latiar, M.A
NIDN. 1011099301

Mengetahui

Ketua Program
Studi Ilmu Perpustakaan



Eko Noprianto, S.I.P., M.A.
NIDN. 1011119202

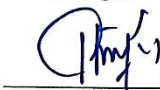
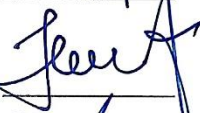
Dekan
Fakultas Ilmu Budaya



Dr. Mohd. Fauzi, S.S., M.Hum
NIDN. 1015037402

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah di uji dan dipertahankan di depan panitia ujian akhir Sarjana Sains Informasi pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning dan dinyatakan lulus pada tanggal 28 November 2024

Nama	Tim penguji	Tanda tangan
Drs. Rosman H, M.Hum	Dosen Pembimbing I	
Hadira Latiar, M.A	Dosen Pembimbing II	
Eko Noprianto, S.IP., M.A	Dosen Penguji I	
Nining Sudiar, M.IP	Dosen Penguji II	

Diketahui oleh :
Ketua program Studi Ilmu Perpustakaan
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning



Eko Noprianto, S.IP., M.A
NIDN.1011119202

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diki
NIM : 1971201062
Jenjang : S1
Prodi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **“FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA KUNJUNGAN DI PERPUSTAKAAN SMAN 1 BUNUT ”** sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S. S. I) pada Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning ini seluruhnya merupakan **HASIL KARYA SENDIRI** dan pada bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumber secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Pekanbaru, 15 Januari 2025

Yang menyatakan



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menilai faktor-faktor penyebab rendahnya kunjungan di perpustakaan SMAN 1 Bunut, Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Faktor-faktor penyebab rendahnya kunjungan siswa pada SMAN 1 Bunut disebabkan oleh dua. Faktor internal yang berasal dari diri dalam siswa itu sendiri seperti motivasi diri dan kesibukan aktivitas sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa itu sendiri seperti bahan bacaan yang belum sesuai, sarana prasarana, dan layanan perpustakaan. Persentase faktor internal tertinggi diperoleh sebanyak 90% siswa merasa tidak tertarik untuk mengunjungi perpustakaan sekolah SMAN 1 Bunut. Persentase faktor eksternal tertinggi diperoleh sebanyak 76% siswa yang merasa pelayanan perpustakaan kurang nyaman sehingga membuat siswa tidak memiliki minat mengunjungi perpustakaan sekolah SMAN 1 Bunut.

Kata Kunci : Faktor, Kunjungan, Perpustakaan

ABSTRACT

This research aims to assess the factors causing low visits to the library at SMAN 1 Bunut. This research is descriptive research with data analysis techniques using quantitative descriptive analysis. The results of this research indicate that the factors causing the low number of student visits to SMAN 1 Bunut are caused by two factors. Internal factors come from within the students themselves, such as self-motivation and busy activities, while external factors are factors that come from outside the students themselves, such as inappropriate reading materials, infrastructure and library services. The highest percentage of internal factors was obtained as 90% of students felt not interested in visiting the SMAN 1 Bunut school library. The highest percentage of external factors was obtained by 76% of students who felt library services were less comfortable, making students less interested in visiting the SMAN 1 Bunut school library.

Keywords: *Factors, Visits, Library*

KATA PENGANTAR

Dengan rasa syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT dan shalawat serta salam selalu di hadiahkan untuk junjungan umat semesta alam Nabi Muhammad SAW. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan proposal penelitian ini. Tanpa dukungan, bimbingan, dan kontribusi berharga dari berbagai pihak, penyusunan proposal ini tidak akan menjadi kenyataan. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan berharga bagi pengembangan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan kunjungan ke perpustakaan sekolah. Keberhasilan implementasi strategi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif tidak hanya pada peningkatan frekuensi kunjungan, tetapi juga pada pembentukan budaya literasi yang kuat di kalangan siswa.

Penyusunan proposal penelitian ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak, dan saya ingin menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada semua yang telah berkontribusi dalam penyusunan proposal ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan literasi di lingkungan pendidikan SMAN 1 Bunut dan sekolah-sekolah lainnya. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi nyata bagi pengembangan literasi di SMAN 1 Bunut serta menjadi inspirasi positif untuk pengembangan perpustakaan di sekolah-sekolah lainnya. Terima kasih atas segala kerjasama, dukungan, dan doa yang telah diberikan.

Pekanbaru, 28 November 2024
Penulis

Diki

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	8
1.3 Rumusan Masalah.....	9
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1.5 Desain Penelitian	11
1.6 Sistematika Penulisan	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	14
2.1 Tinjauan Pustaka.....	14
2.2 Landasan Teori.....	20
2.2.1 Perpustakaan Sekolah	20
2.2.2 Fungsi Perpustakaan Sekolah	23
2.2.3 Unsur-Unsur Kepustakaan	26
2.2.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan Ke Perpustakaan	29
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	35
3.2 Objek Penelitian.....	36
3.3 Variabel Penelitian.....	37
3.4 Jenis Penelitian.....	38
3.5 Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.6 Populasi dan Sampel Penelitian	40
3.7 Teknik Analisis Data.....	44

3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas	46
3.9 Pengujian Instrumen	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	49
4.2 Hasil Penelitian	53
4.3 Pembahasan.....	72
BAB V KESIMPULAN.....	74
5.1 Kesimpulan	74
5.2 Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Waktu Perencanaan Penelitian SMAN 1 Bunut 2024.....	35
Tabel 3.2	Variabel Penelitian	37
Tabel 3.3	Jumlah Populasi SMAN 1 BUNUT TP. 2023/2024	41
Tabel 3.4	Rincian Sampel	42
Tabel 3.5	Tabel Skala Validitas	47
Tabel 3.6	Tabel Uji Validitas Angket Uji Coba.....	48
Tabel 3.7	Nilai <i>r Product Moment</i>	49
Tabel 4.1	Hasil Analisis Item Instrumen.....	54
Tabel 4.2	Uji Reliabilitas.....	54
Tabel 4.3	Tabel Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	55
Tabel 4.4	Tabel Responden Berdasarkan Kelas	55
Tabel 4.5	Tabel Responden Berdasarkan Umur.....	56
Tabel 4.6	Persentase Siswa cenderung merasa malas untuk mengunjungi perpustakaan sekolah SMAN 1 Bunut	56
Tabel 4.7	Persentase Siswa merasa tidak tertarik untuk mengunjungi perpustakaan sekolah SMAN 1 Bunut	57
Tabel 4.8	Persentase Siswa memiliki jadwal yang padat sehingga tidak memiliki waktu untuk untuk mengunjungi perpustakaan sekolah SMAN 1 Bunut.....	57
Tabel 4.9	Persentase Siswa cenderung lebih suka melakukan aktivitas lain dibandingkan untuk mengunjungi perpustakaan sekolah SMAN 1 Bunut	58
Tabel 4.10	Persentase Siswa tidak memiliki motivasi untuk membaca buku di perpustakaan sekolah SMAN 1 Bunut	58
Tabel 4.11	Persentase Siswa memiliki minat baca yang kurang sehingga jarang untuk mengunjungi perpustakaan sekolah SMAN 1 Bunut	58
Tabel 4.12	Persentase Siswa tidak memiliki keinginan membaca buku sehingga tidak tertarik untuk untuk mengunjungi perpustakaan sekolah SMAN 1 Bunut	59

Tabel 4.13	Persentase Siswa cenderung lebih suka melakukan kegiatan diluar ruangan sehingga tidak terlalu tertarik untuk untuk mengunjungi perpustakaan sekolah SMAN 1 Bunut	59
Tabel 4.14	Persentase Masih banyak nya sarana dan prasarana yang belum terpenuhi sebagai kelengkapan fasilitas pada Perpustakaan sekolah SMAN 1 Bunut.....	60
Tabel 4.15	Persentase Pelayanan perpustakaan kurang nyaman sehingga membuat siswa tidak memiliki minat mengunjungi perpustakaan sekolah SMAN 1 Bunut	60
Tabel 4.16	Persentase Siswa merasa pelayanan yang diberikan pustakawan sekolah SMAN 1 Bunut kurang ramah sehingga siswa cenderung tidak berminat untuk mengunjungi perpustakaan	61
Tabel 4.17	Persentase Siswa merasa perpustakaan sekolah SMAN 1 Bunut memberikan pelayanan berdasarkan status sosial	61
Tabel 4.18	Persentase Siswa terpengaruh oleh lingkungan di sekitarnya sehingga tidak berminat mengunjungi perpustakaan sekolah SMAN 1 Bunut.....	62
Tabel 4.19	Persentase Siswa lebih suka mencari sumber informasi dan pelajaran di internet dibandingkan di perpustakaan sekolah sekolah SMAN 1 Bunut.....	62
Tabel 4.20	Persentase Lokasi perpustakaan tidak strategis sehingga ada siswa yang tidak mengetahui keberadaan perpustakaan sekolah SMAN 1 Bunut	63
Tabel 4.21	Analisis Responden Berdasarkan Sub Indikator Kecendrungan rasa malas dalam beraktivitas	63
Tabel 4.22	Analisis Responden Berdasarkan Sub Indikator Kesibukan dalam beraktivitas	64
Tabel 4.23	Analisis Responden Berdasarkan Sub Indikator Minat dan motivasi yang rendah dalam diri siswa	65
Tabel 4.24	Analisis Responden Berdasarkan Sub Indikator Tidak memiliki gairah untuk membaca	66

Tabel 4.25 Analisis Responden Berdasarkan Sub Indikator Jumlah fasilitas yang belum memadai	67
Tabel 4.26 Analisis Responden Berdasarkan Sub Indikator Pelayanan yang kurang ramah.....	67
Tabel 4.27 Analisis Responden Berdasarkan Sub Indikator Status Sosial.....	68
Tabel 4.28 Analisis Responden Berdasarkan Sub Indikator Pengaruh Lingkungan.....	69
Tabel 4.29 Analisis Responden Berdasarkan Sub Indikator Kecendrungan siswa bergantung terhadap internet	69
Tabel 4.30 Analisis Responden Berdasarkan Sub Indikator Lokasi Perpustakaan yang kurang strategis	70
Tabel 4.31 Analisis Responden Berdasarkan Indikator Faktor Internal	70
Tabel 4.32 Analisis Responden Berdasarkan Indikator Faktor Eksternal.....	71

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Perpustakaan sekolah merupakan bagian terpadu dari lembaga pendidikan yang memiliki peran sebagai fasilitas untuk mendukung aktivitas belajar mengajar. Signifikansi perpustakaan di sekolah sangat besar dalam upaya mengembangkan minat membaca dan kecintaan terhadap buku. Pentingnya memupuk rasa sayang terhadap literasi sejak dini dapat membantu anak-anak mengatasi ketakutan terhadap karya tulis yang lebih kompleks di masa depan, terutama saat melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi. Perpustakaan berfungsi sebagai wahana untuk mengembangkan wawasan anak terhadap berbagai bidang ilmu pengetahuan, teknologi, sosial, budaya, dan alam sekitarnya.

Oleh karena itu, keberadaan perpustakaan dalam lingkungan sekolah memiliki urgensi yang signifikan, terutama dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar. Perpustakaan tidak hanya menjadi sarana pendidikan yang esensial tetapi juga mendukung peningkatan daya serap dan kemampuan penalaran siswa. Selain itu, perpustakaan turut memperluas cakrawala berpikir siswa dan mempermudah siswa dan guru dalam menemukan dan mengakses bahan sumber belajar yang relevan dengan materi pelajaran (Smallwood, 2015). Keberadaan layanan perpustakaan juga menjadikan proses belajar mengajar menjadi lebih efektif.

Membangun dan memelihara perpustakaan sekolah, dengan demikian, bukan hanya berarti mengelola suatu fasilitas fisik, melainkan juga berkontribusi

pada pengembangan pendidikan formal. Peran perpustakaan sebagai alat pendidikan membantu menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan memberikan manfaat positif bagi siswa serta proses pembelajaran secara keseluruhan (Bafadal, 2008). Oleh karena itu, penting untuk mengapresiasi dan memahami peran penting perpustakaan sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran di lingkungan pendidikan formal.

Perpustakaan sekolah merupakan sebagai pusat pengetahuan dan pembelajaran, seharusnya menjadi tempat yang ramai dengan siswa yang bersemangat untuk mengeksplorasi dunia literasi. Namun, di SMAN 1 Bunut, tampaknya ada ketidak antusiasan yang menunjukkan rendahnya kunjungan ke perpustakaan. Menelusuri penyebab di balik fenomena ini menjadi esensial untuk memahami dan merancang strategi pemulihan yang efektif. Salah satu faktor utama yang dapat mempengaruhi rendahnya kunjungan di perpustakaan adalah kurangnya kesadaran siswa. Banyak siswa mungkin tidak sepenuhnya menyadari peran penting perpustakaan dalam mendukung pembelajaran mereka. Kesadaran ini perlu ditingkatkan melalui berbagai upaya, termasuk kampanye pendidikan dan promosi perpustakaan sebagai sumber daya belajar yang kaya (Verawati, 2012).

Berdasarkan data kunjungan siswa yang diambil dari Perpustakaan SMAN 1 Bunut selama periode Januari hingga Desember 2023, terlihat fluktuasi jumlah siswa yang berkunjung dari bulan ke bulan. Puncak kunjungan terjadi pada bulan Juni dengan 17 orang, sementara bulan Februari dan Maret mencatatkan jumlah kunjungan terendah dengan masing-masing 5 dan 4 orang. Meskipun terjadi variasi, terdapat kecenderungan umum di mana jumlah siswa yang mengunjungi

perpustakaan cenderung berada pada rentang yang moderat, yaitu antara 7 hingga 17 orang per bulan (Arsip Pustaka SMAN 1 Bunut, 2023).

Berdasarkan data yang tercatat di Kemendikbud (2023), SMAN 1 Bunut memiliki jumlah siswa sebanyak 456 siswa. Data yang diterima dari perpustakaan bahwa minat siswa untuk berkunjung ke perpustakaan sekolah masih rendah. Dalam rentang waktu Januari hingga Desember 2023, hanya sejumlah kecil siswa yang aktif mengunjungi perpustakaan. Data kunjungan perpustakaan yang tercatat bahwa rata-rata siswa yang berkunjung ke perpustakaan SMAN 1 Bunut sebanyak 10 orang per bulan atau sekitar 124 orang per tahun.

Perpustakaan SMAN 1 Bunut memiliki beberapa layanan yang dapat dimanfaatkan oleh siswa. Layanan tersebut berupa layanan sirkulasi, layanan informasi dan layanan referensi. Perpustakaan SMAN1 Bunut belum memiliki layanan akses internet. Perpustakaan SMAN 1 Bunut memiliki 314 koleksi buku dengan jumlah eksemplar 7416 yang bisa menunjang layanan untuk siswa. Rata-rata peminjaman buku dalam satu tahun berjumlah 8 buku. Sedangkan, jumlah siswa yang terdaftar sebagai anggota perpustakaan sebanyak 488 orang. Namun, rata-rata siswa yang berkunjung pada tahun 2023 hanya sebanyak 124 orang per tahun (Data Tahunan Perpustakaan Bunut 2022/2023).

Meskipun terdapat fluktuasi bulanan dalam jumlah kunjungan, aktivitas ini menunjukkan minat dan kepedulian siswa terhadap pembelajaran di luar kelas. Kurangnya partisipasi siswa dalam kunjungan ke perpustakaan dapat menjadi indikasi rendahnya minat terhadap sumber daya informasi dan literasi di sekolah. Diharapkan adanya upaya untuk meningkatkan kesadaran dan minat siswa dalam

menggunakan perpustakaan sebagai sumber belajar yang berharga (Arsip Pustaka SMAN 1 Bunut, 2023).

Secara keseluruhan, Perpustakaan SMAN 1 Bunut merupakan tujuan yang tidak di minati oleh siswa selama periode yang diamati. Bulan-bulan tertentu mungkin memiliki faktor-faktor tertentu yang memengaruhi tingkat kunjungan, seperti kegiatan ekstrakurikuler, proyek sekolah, atau tugas tertentu yang melibatkan pemanfaatan fasilitas perpustakaan. Berdasarkan hal tersebut, pemahaman lebih lanjut mengenai konteks sekolah dan program-program yang berjalan dapat memberikan wawasan tambahan untuk menjelaskan fluktuasi tersebut.

Data kunjungan siswa ke Perpustakaan SMAN 1 Bunut memberikan gambaran tentang bagaimana cara untuk meningkatkan antusiasme dan pemanfaatan fasilitas sekolah. Sehingga, bisa memberikan analisis lebih lanjut untuk dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi perubahan jumlah kunjungan, membantu pihak sekolah untuk meningkatkan kualitas layanan yang mereka tawarkan kepada siswa.

Perpustakaan SMAN 1 Bunut pada tahun 2023 memiliki beragam koleksi buku yang menarik, yang dapat menjadi sumber pengetahuan dan hiburan bagi para pengunjungnya. Koleksi buku tersebut mencakup judul-judul yang bervariasi, mewakili berbagai genre dan minat pembaca. Salah satu murid di SMAN 1 Bunut inisial A.S, Wawancara dengan seorang siswa di SMAN 1 Bunut menunjukkan kurangnya minat dalam kunjungan ke perpustakaan. Pada wawancara tersebut, siswa tersebut menyatakan, "Saya merasa kurang tertarik untuk datang ke

perpustakaan karena saya pikir koleksi bukunya tidak begitu menarik bagi saya. Saya lebih suka mencari informasi secara online atau membaca dari gadget saya daripada menghabiskan waktu di perpustakaan." Hal ini menunjukkan kurangnya sesuatu hal yang bisa menarik minat baca siswa di perpustakaan sekolah, sehingga mereka lebih memilih mencari informasi secara online. Hal tersebut juga dikarenakan mereka lebih gampang berekspresi dan lebih banyak informasi yang mereka dapatkan secara online.

Dalam hal ini, selain kurangnya kesadaran, minat membaca yang rendah juga dapat menjadi faktor penyebab rendahnya kunjungan di perpustakaan. Jika siswa tidak memiliki minat yang kuat dalam membaca, mereka mungkin enggan mengunjungi perpustakaan. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan minat membaca, seperti menyediakan koleksi buku yang menarik dan mengadakan kegiatan literasi yang menantang dan menghibur (Rubin, 2020). Peran guru dalam mempromosikan perpustakaan tidak dapat diabaikan. Jika guru kurang aktif dalam mempromosikan dan melibatkan siswa dalam kegiatan perpustakaan, maka kemungkinan kunjungan akan rendah. Pelibatan guru dalam merancang kegiatan yang mendukung penggunaan perpustakaan, serta memberikan insentif positif kepada siswa, dapat meningkatkan minat dan partisipasi siswa (Harris, 2007).

Koleksi buku yang tidak memadai atau tidak menarik juga dapat menjadi faktor yang mempengaruhi kunjungan di perpustakaan. Siswa mungkin merasa bahwa perpustakaan tidak menyediakan materi yang sesuai dengan minat atau kebutuhan mereka. Oleh karena itu, pembaruan koleksi buku dan pemilihan bahan

bacaan yang relevan dengan kurikulum dan minat siswa perlu dipertimbangkan. Faktor fisik, seperti keterbatasan fasilitas dan kurangnya kenyamanan ruang perpustakaan, juga dapat memainkan peran dalam rendahnya kunjungan. Ruang yang nyaman, pencahayaan yang baik, dan fasilitas yang mendukung pembelajaran dapat menciptakan lingkungan yang mengundang dan memotivasi siswa untuk menggunakan perpustakaan lebih aktif.

Hasil wawancara yang lain, seorang siswa di SMAN 1 Bunut inisial DMP mengungkapkan alasan keengganannya untuk berkunjung ke perpustakaan, dengan menyatakan, "Saya merasa kurang tertarik untuk datang ke perpustakaan karena saya kira tidak ada banyak kegiatan menarik yang bisa saya lakukan di sana. Saya lebih suka mencari informasi secara online atau menggunakan aplikasi daripada mengunjungi perpustakaan yang terasa kuno dan kurang interaktif." Mereka menganggap kunjungan ke perpustakaan itu merupakan *old style* atau kuno sehingga mereka tidak begitu tertarik untuk berkunjung.

Strategi yang inovatif dan terarah guna mengubah persepsi siswa terhadap perpustakaan menjadi lingkungan pembelajaran yang menarik dan relevan sangat penting untuk meningkatkan minat kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah. Hal ini dilakukan dengan menjelajahi beberapa strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan minat kunjungan siswa ke perpustakaan, serta implikasi pendidikannya. Melibatkan siswa dalam kegiatan pemasaran perpustakaan, seperti membuat poster, menyebarkan selebaran, atau mengadakan kampanye promosi, dapat meningkatkan kesadaran siswa akan sumber daya dan layanan yang tersedia.

Menyoroti keberagaman koleksi buku dan sumber daya digital yang dapat diakses di perpustakaan menjadi kunci untuk menarik perhatian siswa.

Kekinian dan relevansi koleksi buku perpustakaan juga menjadi faktor penentu. Mempertimbangkan minat dan preferensi siswa, serta menggali informasi mengenai tren literasi terkini, dapat membantu perpustakaan dalam memperbarui koleksi bukunya. Pengenalan buku-buku populer, novel terbaru, atau bahkan buku-buku yang terkait dengan kurikulum sekolah dapat membuka peluang bagi siswa untuk menjelajahi perpustakaan sebagai sumber informasi yang menarik (Julien & Given, 2003).

Rendahnya kunjungan di perpustakaan SMAN 1 Bunut adalah tantangan yang dapat diatasi melalui langkah-langkah yang terencana dengan baik. Dengan meningkatkan kesadaran, minat membaca, promosi guru, pembaruan koleksi buku, dan peningkatan fasilitas, perpustakaan sekolah dapat menjadi pusat pembelajaran yang dinamis dan menginspirasi bagi seluruh komunitas sekolah. Dengan demikian, kita dapat memastikan bahwa perpustakaan tidak hanya menjadi ruang yang sepi, tetapi juga pusat kegiatan pembelajaran yang bermanfaat bagi perkembangan intelektual siswa.

Penelitian ini penting karena memberikan wawasan mendalam tentang faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya kunjungan siswa ke perpustakaan di SMAN 1 Bunut. Dengan memahami akar permasalahan ini, lembaga pendidikan dapat merancang strategi yang tepat untuk meningkatkan minat siswa terhadap perpustakaan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan dan program yang lebih efektif dalam memanfaatkan

perpustakaan sebagai sumber daya pembelajaran yang integral. Dengan menciptakan perpustakaan yang lebih menarik dan relevan, diharapkan siswa akan lebih aktif memanfaatkan fasilitas ini, memperkaya pengalaman literasi mereka dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara menyeluruh. Oleh karena itu, penelitian ini bukan hanya memberikan gambaran tentang permasalahan yang dihadapi oleh perpustakaan SMAN 1 Bunut, tetapi juga memberikan landasan untuk perbaikan dan peningkatan yang berkelanjutan dalam mendukung pembelajaran siswa di masa depan.

1.2. Identifikasi Masalah

Masalah pada penelitian ini terlihat dari beberapa faktor yang menjadi alasan kenapa siswa malas untuk berkunjung ke perpustakaan di SMAN 1 Bunut. Melalui penelitian ini, beberapa masalah utama dapat diidentifikasi terkait dengan rendahnya kunjungan siswa ke perpustakaan di SMAN 1 Bunut.

- 1) Minat membaca siswa terbilang rendah, sehingga mereka enggan menghabiskan waktu di perpustakaan dan lebih memilih sumber informasi digital.
- 2) Tidak terlihatnya siswa yang secara aktif meminjam buku referensi atau buku non-fiksi di dalam data peminjaman buku.
- 3) Kurangnya kunjungan dan variasi peminjaman buku menunjukkan bahwa sumber daya perpustakaan belum sepenuhnya dimanfaatkan sebagai alat pendidikan dan pengembangan literasi.

Identifikasi masalah ini menjadi langkah awal yang krusial untuk merancang solusi yang tepat guna meningkatkan kunjungan siswa ke perpustakaan dan memperkuat peran perpustakaan dalam pendidikan di SMAN 1 Bunut.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, rumusan masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apa faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya kunjungan siswa ke perpustakaan di SMAN 1 Bunut?”

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian Umum

Mengidentifikasi, menganalisis, dan memahami faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya kunjungan siswa ke perpustakaan di SMAN 1 Bunut. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif tentang kondisi perpustakaan dan faktor-faktor yang memengaruhi tingkat partisipasi siswa, dengan tujuan akhir meningkatkan peran perpustakaan sebagai sumber daya pendidikan yang aktif dan relevan.

1.4.2 Tujuan Penelitian Khusus

- 1) Menilai faktor-faktor yang mempengaruhi peran dan manfaat perpustakaan dalam mendukung pembelajaran di SMAN 1 Bunut.
- 2) Mengukur minat membaca siswa dan dampaknya terhadap keputusan mereka untuk mengunjungi perpustakaan.
- 3) Menyelidiki persepsi siswa terhadap koleksi buku perpustakaan dan relevansinya dengan minat mereka.

Dengan tujuan khusus ini, penelitian diarahkan untuk memberikan wawasan mendalam tentang setiap aspek yang berkaitan dengan rendahnya kunjungan siswa ke perpustakaan, dan merumuskan rekomendasi yang konkrit dan berbasis data untuk meningkatkan partisipasi siswa di perpustakaan SMAN 1 Bunut.

1.4.3. Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini dapat memberikan kontribusi berharga terhadap literatur pendidikan dengan mendokumentasikan faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya kunjungan siswa ke perpustakaan. Penelitian ini dapat memperkaya pemahaman tentang dinamika peran perpustakaan dalam konteks pendidikan sekolah.
- 2) Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan teori atau kerangka konseptual baru yang dapat digunakan untuk mengkaji fenomena serupa di lembaga pendidikan lainnya.

1.4.4. Manfaat Praktis

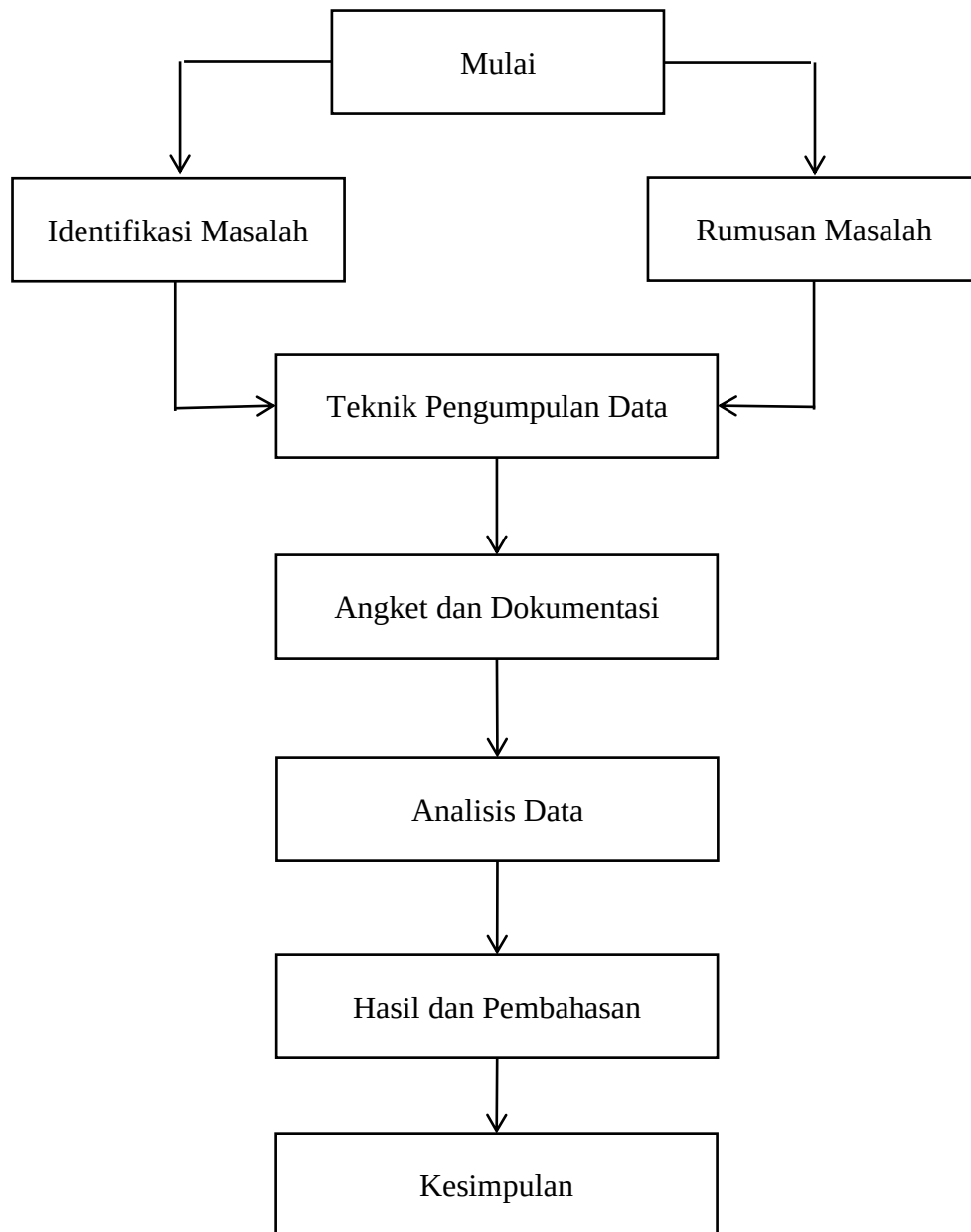
- 1) Penelitian ini dapat memberikan dasar yang kuat untuk mengembangkan strategi dan program yang tepat guna meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam menggunakan perpustakaan sebagai sumber belajar.
- 2) Hasil penelitian dapat memberikan rekomendasi praktis untuk pengelolaan perpustakaan di SMAN 1 Bunut, termasuk pembaruan koleksi buku, perbaikan fasilitas, dan pengembangan program promosi yang lebih efektif.

- 3) Temuan penelitian dapat memengaruhi pembuatan kebijakan pendidikan sekolah terkait dengan pengelolaan perpustakaan dan integrasi sumber daya literasi dalam kurikulum sekolah.
- 4) Dengan meningkatkan efektivitas perpustakaan, penelitian ini dapat memberikan kontribusi langsung terhadap peningkatan pengalaman belajar siswa di SMAN 1 Bunut, melalui akses yang lebih baik ke sumber daya pendidikan.
- 5) Hasil penelitian dapat membantu membangun hubungan yang lebih positif antara siswa dan perpustakaan, menciptakan atmosfer yang mendukung perkembangan literasi dan minat membaca.

Melalui manfaat teoritis dan praktis ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif dan berkelanjutan terhadap pemahaman dan pengelolaan perpustakaan di lingkungan pendidikan di SMAN 1 Bunut maupun di lembaga pendidikan lainnya.

1.5 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data sebagai berikut:



Gambar 1. Desain Penelitian

Dengan desain penelitian ini, diharapkan dapat menghasilkan pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya kunjungan siswa ke perpustakaan SMAN 1 Bunut dan memberikan dasar yang kuat untuk merancang strategi perbaikan yang relevan dan efektif.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Mengumpulkan izin dan persetujuan dari pihak sekolah. Mengenalkan tujuan penelitian kepada semua pihak yang terlibat.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membuat tinjauan pustaka berupa kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan.

BAB III METODE PENELITIAN

Melakukan penyebaran angket, observasi, dan analisis dokumen sesuai dengan instrumen yang telah disiapkan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Interpretasi dan Penarikan Kesimpulan: Menginterpretasi hasil analisis dan merumuskan kesimpulan yang sesuai dengan pertanyaan penelitian. Menyusun laporan penelitian yang jelas, lengkap, dan sistematis, mencakup temuan, interpretasi, dan rekomendasi.

BAB V KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil dan pembahasan yang telah dilakukan.

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor penyebab rendahnya kunjungan siswa pada SMAN 1 Bunut terdapat 2 (dua) faktor utama yaitu faktor internal dan eksternal yang mana faktor internal yang berasal dari diri dalam siswa itu sendiri seperti motivasi diri dan kesibukan aktivitas sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa itu sendiri seperti bahan bacaan yang belum sesuai, sarana prasarana, dan layanan perpustakaan.
2. Persentase faktor internal tertinggi diperoleh sebanyak 90% siswa merasa tidak tertarik untuk mengunjungi perpustakaan sekolah SMAN 1 Bunut.
3. Persentase faktor eksternal tertinggi diperoleh sebanyak 76% siswa yang merasa pelayanan perpustakaan kurang nyaman sehingga membuat siswa tidak memiliki minat mengunjungi perpustakaan sekolah SMAN 1 Bunut.

5.2. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun saran yang peneliti ingin sampaikan:

1. Menambah bahan pustaka diperpustakaan agar siswa yang mencari informasi dan bahan bacaan yang sedang dibutuhkan dapat terpenuhi

2. Diharapkan ada tenaga pustakawan yang profesional di perpustakaan SMAN 1 Bunut agar perpustakaan dapat dikelola dengan baik.
3. Diharapkan pengelola perpustakaan dapat bekerja sama dengan guru-guru lainnya agar dapat memotivasi siswa untuk membaca buku di perpustakaan dan pengelola perpustakaan dapat membuat program-program yang menarik sehingga siswa memiliki motivasi untuk mengunjungi perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2012). Model Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Berorientasi Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Karakter* UNY.
- Akbar, A., Aplisalita, W. O. D., & Rusadi, L. O. (2021). Fungsi perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 203-212. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.286>
- Asniar, Muharam dan Silondae, D.P. (2020). "Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Siswa". *Jurnal Ilmiah Bening: Belajar Bimbingan Dan Konseling*. Vol. 4. No. 1, pp. 9-16.
- Asniar., dkk., (2020). Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Siswa. *Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Jurusan Bimbingan dan Konseling: Universitas Halu Oleo. Jurnal BENING Volume 4 Nomor 1 Januari 2020*.
- Association for Library Service to Children. (2019). *Every Child Ready to Read: Talking Points*. American Library Association.
- Bafadal, Ibrahim. (2008). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Borgman, C. L. (1999). "What are digital libraries?" *Portal: Libraries and the Academy*, 2(1), 1-6. doi:10.1353/pla.1999.0003
- Cassell, K. A., & Hiremath, U. (2012). *Reference and Information Services in the 21st Century: An Introduction*. Neal-Schuman Publishers.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (4th ed.)*. Thousand Oaks, CA: Sage publications.
- Darmono. (2007). *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*. Jakarta: Grasindo.
- Farkas, M. G., & Hinchliffe, L. J. (2018). *Library Partnerships in International Liberal Arts Education: Building Relationships Across Cultural, Institutional, and National Borders*. Chandos Publishing.
- Harris, R. M. (2007). "The Impact of School Libraries on Student Achievement." *School Library Media Research*, 10.

- Hayuni, R & Nurizzati. (2017). "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Tingkat Kunjungan di Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Padang." *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, vol. 6, no. 1, 2017, pp. 141-146, doi:10.24036/8167-0934. diakses: <https://media.neliti.com/media/publications/327449-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-rendahny-9ce5566b.pdf>
- Hernon, P., & Altman, E. (2015). *Assessing Service Quality: Satisfying the Expectations of Library Customers*. American Library Association.
- Idrus, Muhammad. (2009). *Metode Penelitian Sosial*. Ed.2. Jakarta: Erlangga.
- IFLA/UNESCO (2000). *The school library manifesto: the school library in teaching and learning for all*. IFLA, www.ifla.org/VII/s11/pubs/manifest.htm
www.ifla.org/VII/s8/unesco/eng.htm
- Indonesia. (2003). Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Ir. Yuyu Yulia, S.IP., M. S. (2014). *Sistem Informasi di Perpustakaan*. Pengolahan Bahan Pustaka, 4-5.
- Iskandar. (2016). *Manajemen dan Budaya Perpustakaan*. Bandung: Refika Aditama.
- Julien, H., & Given, L. M. (2003). "A Comparison of Scholarly and Wikipedia Contributions." *First Monday*, 8(8).
- Kotler, Philip (2006). *Manajemen pemasaran, jilid I, Edisi kesebelas*, Jakarta, P.T Indeks Gramedia.
- Muhtadien, S., & Krismayani, I. (2019). Faktor-faktor penyebab rendahnya minat kunjung siswa ke perpustakaan SMAN 2 Mranggen. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6(4), 341-350. Di akses: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/23240>
- Mulyadi. (2016). *Pengelolaan Otomasi Perpustakaan Berbasis Senayan Library Management System (SLiMS)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Noor, M. (2011). *Metodologi Penelitian*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Rubin, R. E. (2020). *Foundations of Library and Information Science*. Neal-Schuman Publishers.

- Salim, Agus. (2006). *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Smallwood, C. (Ed.). (2015). *Library Services for Multicultural Patrons: Strategies to Encourage Library Use*. Rowman & Littlefield Publishers.
- Sugiyono. (2012). *Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo-Basuki. (2006). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kualitatif*. Graha Ilmu.
- Sulistyo-Basuki. (2006). *Metode Penelitian*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.
- Suwarno, Wiji. (2009). *Psikologi Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto.
- Syaifurahman, dkk (2013). *Manajemen Dalam Pembelajaran* (Jakarta Barat : Permata Media. h. 51
- Verawati, Osin. (2012). Pengaruh Promosi dan Minat Baca Terhadap Kunjungan Pengguna ke Perpustakaan Umum Kota Medan. *Medan: Departemen Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara*.